

Modul 5: Tata Kelola Internet



- **Sesi 1:**
Permasalahan dan Cakupan Tata Kelola Internet
- **Penulis: ANG Peng Hwa**

Agenda

Tujuan Pembelajaran:

Meningkatkan kesadaran akan riwayat dan konteks Tata Kelola Internet

Hasil Pembelajaran:

Menjadi sadar akan isu Tata Kelola Internet yang harus dipecahkan

Agenda

- ❖ Apakah masalah seputar Tata Kelola Internet
 - ❖ Apakah yang dipertaruhkan
 - ❖ Mengapa sekarang
 - ❖ *The World Summit on the Information Society (WSIS) 2003*
 - ❖ *The Working Group on Internet Governance*
-

Apakah yang dipertaruhkan?

- ❖ Mengontrol “sumber daya” Internet
- ❖ Mengontrol infrastruktur nasional di Internet

Pertanyaan:

Apa yang akan terjadi pada Internet di sebuah negara jika negara tersebut sedang berperang dengan AS?

Ads by Google

Peace education

Create peace while you create your future.
Maharishi Univ. BA-MA-PhD
MUM.edu

Interfaith Dialog Center

Brings faiths together through diverse interfaith activities
www.idcnj.org

Peace Movement

Citizens for Peace Campaign and Links
peacecoup.us

[The Register](#) » [Internet and Law](#) »

Iraq domain owner convicted



Bayan Elashi and his four brothers face 10 years in US jail

By [Kieren McCarthy](#) → [More by this author](#)

Published Friday 9th July 2004 17:05 GMT

Get The Register's new weekly newsletter for senior IT managers delivered to your inbox, [click here](#).

The current owner of Iraq's .iq domain has been found guilty along with his four brothers, of illegally shipping computer parts from the US to Libya and Syria. Bayan, Basman, Ghassan, Hazim and Ihsan Elashi have yet to be sentenced but face 10 years apiece.

On top of this, all five of them will face a further trial in September for allegedly dealing in the property a "specially designated terrorist" - namely Mousa Abu Marzook, the ex-head of Hamas' political bureau and their cousin's husband, for which they could face a further 10-year sentence. With that also comes various counts of money laundering that have a 10 to 20-year sentence.

Kisah .IQ

- ❖ Nama *domain* IQ hilang dari Internet ketika manajer domain .IQ di Texas (bukan Saddam Hussein) ditahan pada tahun 2002 karena penjualan ilegal bagian komputer ke Libya dan Syria
- ❖ Manajemen domain IQ diberikan ke Pemerintah Irak pada tanggal 28 Juli 2005
 - ❖ Sesudah Laporan WGIG diselesaikan dan dikirim untuk diterjemahkan tetapi sebelum dipublikasikan
 - ❖ Alasannya adalah bahwa pada saat itulah ada pemerintah Irak berfungsi stabil

Tata Kelola Internet Tahun 1998

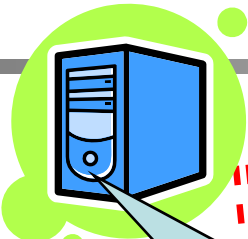
- ❖ Kurangnya minat pemerintah di masa awal Internet
- ❖ Tahun 1998, diadakan pertemuan IFWP (*International Forum on the White Paper*) di Singapura untuk membentuk otoritas nama domain baru (Pre-ICANN—*Internet Corporation for Assigned Names and Numbers*)
 - ❖ 45 undangan untuk pemerintah, hanya 3 yang hadir: India, Singapura, Malaysia

Tata Kelola Internet Sesudah 1998

- ❖ Minat pemerintah mulai berubah dibandingkan tahun 1998
 - ❖ ITU (*International Telecommunication Union*) *Plenipotentiary* di Minnesota
 - ❖ Gagasan akan *World Summit of the Information Society* pertama kali diperbincangkan
 - ❖ Perubahan situasi
 - ❖ Maraknya *Dotcom* sampai tahun 2000
 - ❖ Kekhawatiran akan dominasi Amerika Serikat
-

**Isu #1: Masalah Root Zone
atau
Apakah Masalah Utama terkait
Tata Kelola Internet**

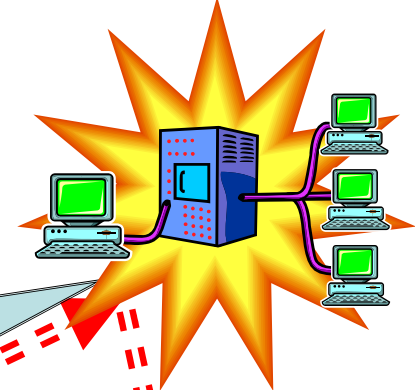
Root Server. 13 di seluruh dunia



“.COM” Top-Level Domain Server (64.233.167.147)



Google Server (66.102.9.104)



Aku tak punya, tapi kamu dapat menemukannya di server .com top-level domain di 64.233.167.147

Saya
nu
www.google

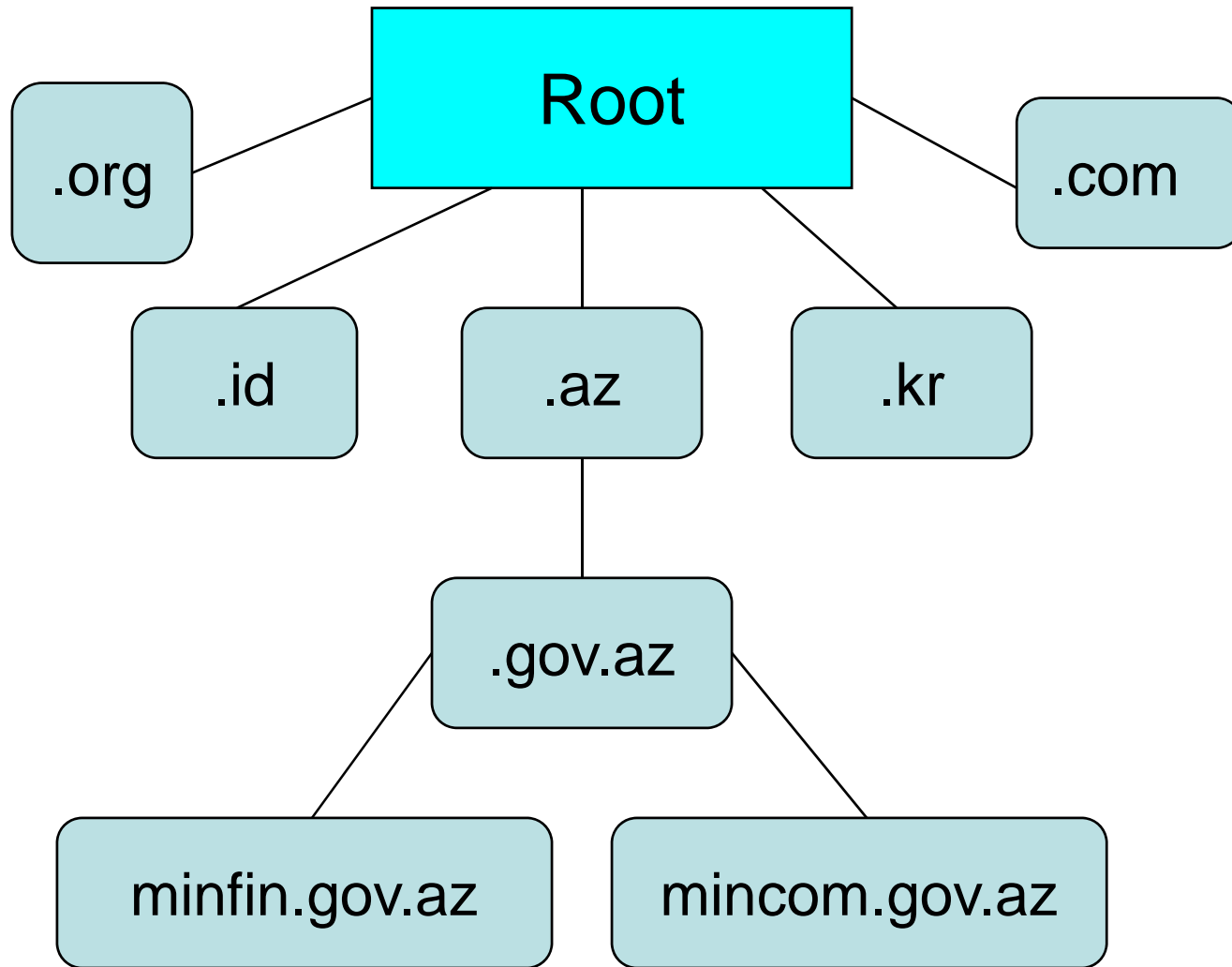
Google.com.my entered in: Bahasa Melayu
Advertising Programs - About Google - Go to Google.com
Make Google Your Homepage!
©2005 Google - Searching 8,168,684,336 web pages

nya aku
ukanmu !

Tolong kirim homepage-mu



Akar Masalah: Masalah pada *Root*



Isu *Root Zone*

1. Masalah *Root Zone*

- Ada 1 *root server* “tersembunyi/*hidden*” (dari *hacker*)
- Memiliki *root zone file*
- *Server* ini berlokasi di AS
- Jika negara Anda tidak tercantum di *file* tersebut, berarti Anda tidak ada di dunia maya

2. Timbul berbagai masalah politik

3. Masalah tersebut kurang signifikan bagi negara berkembang

***Root Zone dan Root
File System* berlokasi
di Amerika Serikat**

APDIP*'s ORDIG**

- ❖ Survei mengatakan bahwa ICANN bekerja dengan baik
- ❖ Tapi responden ingin bersuara di ICANN
- ❖ Secara informal, negara Asia Tenggara merasa bahwa AS sudah bermurah hari untuk membagi penemuannya dengan seluruh dunia

*Asia-Pacific Development of Information Programme

**Online Regional Dialogue on Internet Governance

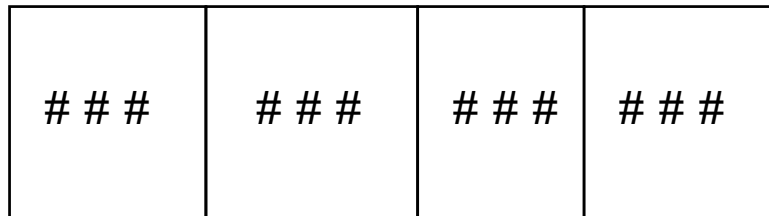
Isu #2. Perhatian akan “Sumber Daya Internet”

Pada satu saat, Universitas di AS seperti MIT memiliki alamat IP lebih banyak dibandingkan Cina. Tanpa alamat IP, seseorang tidak dapat terhubung dengan Internet.

Solusi:
Internet Protocol versi 6 (IPv6)

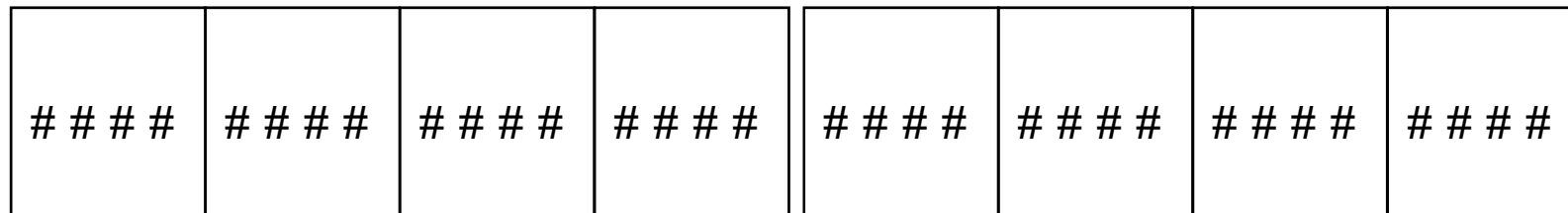
Habisnya Alamat IP: Perlu IPv6

IPv4 8 bits



4,294,967,296 (4 miliar)
Alamat IP unik

IPv6 16 bits



340,282,366,920,938,463,374,607,432,768,211,456
(340 miliar triliun triliun) Alamat IP unik

Karakteristik Kunci IPv6

- ❖ Meningkatkan jumlah alamat IP sehingga memastikan tidak berkurangnya sumber daya
- ❖ Header IP yang lebih sederhana untuk fleksibilitas dan fungsionalitas
- ❖ *Routing data* yang telah ditingkatkan
- ❖ Peningkatan fitur mobilitas
- ❖ Konfigurasi yang lebih mudah
- ❖ Peningkatan kualitas pelayanan, dan
- ❖ Protokol keamanan Internet yang terintegrasi.

Sumber: Government Accountability Office, USA

Hal Lain Dibalik WSIS

- ❖ Tunisia dan dunia Arab
 - ❖ Merasa tertinggal ,terutama dunia Arab
 - ❖ Menteri Informasi Tunisia Masmoudi memainkan peran kunci pada NWICO (*New World Information Communication Order*)
- ❖ ITU (International Telecom Union)
 - ❖ Telcos bertaruh (dan salah) pada teknologi jaringan cerdas (*ATM-Asynchronous Transfer Mode*), tidak pada teknologi jaringan 'bodoh', seperti Internet
 - ❖ Telcos mengejar ke Internet, mengatakan bahwa poin sebelumnya 'hanya iseng'
- ❖ Juga masalah .IQ

WSIS 2003: Nyaris Gagal

- ❖ Ketidakcocokkan visi Tata Kelola
 - ❖ *Netiquette*, contoh: no-spam, *post* sesuai topik, tak perlu “kembali” untuk membalas “terima kasih”
- ❖ Pengaturan antar pemerintah tradisional vs. pengaturan *multistakeholder* modern termasuk sektor swasta dan masyarakat
- ❖ Sederhananya: Amerika vs. Bagian Dunia Lain
 - ❖ Bentrokan tak terhindarkan dengan pandangan imperialistik administrasi Bush

Kesimpulan WSIS 2003

- ❖ Bagian Dunia Lain ingin mendiskusikan Tata Kelola Internet
 - ❖ Pandangan AS bahwa Bagian Dunia Lain termasuk negara yang baru memulai Internet tidak memiliki kemampuan untuk memahami isu
 - ❖ Sebagai kompromi, dibentuk formasi *Working Group on Internet Governance* (WGIG) yang melapor ke SekJen PBB
-

Seruan untuk WGIG

WSIS Declaration of Principles

50. Isu-isu tata kelola Internet internasional harus ditangani bersama secara terkordinir. **Kita meminta Sekretaris Jenderal PBB untuk membentuk sebuah kelompok kerja Tata Kelola Internet dengan proses yang inklusif dan terbuka yang menjamin mekanisme yang melibatkan partisipasi yang penuh dan aktif dari berbagai pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil** baik dari negara maju maupun berkembang, melibatkan organisasi-organisasi internasional dan intergovernmental serta forum-forum terkait, untuk menginvestigasi dan membuat proposal tindakan yang diperlukan dalam tata kelola Internet pada tahun 2005.

Apakah Tata Kelola Internet?

❖ Pandangan ITU

- ❖ Tata Kelola Internet = Isu ICANN
- ❖ Alasan: nama domain = jumlah, dan ITU tahu jumlahnya

❖ Pandangan lebih bijaksana

- ❖ Tidak
 - ❖ Tata kelola internet adalah penataan dan pengelolaan Internet yang lebih memperhatikan tata kelolanya daripada Internetnya
-

Apakah Tata Kelola?

- ❖ Bukan pemerintah, tapi prinsip, kebijakan, aturan, proses dan prosedur untuk administrasi oleh pemerintah

Definisi yang Dipakai untuk Tata Kelola Internet

Definisi:

Sekumpulan aturan, prosedur, dan program terkait yang mempengaruhi praktik, dan interaksi berkaitan dengan infrastruktur, transaksi, dan konten Internet.

*Sumber: Final Report of the Working Group on
Internet Governance*

Pentingnya Definisi

Penolakan akan definisi sempit Sekjen ITU

- ❖ Termasuk isu kebijakan publik penting seperti
 - ❖ Spam, privasi, *cybercrime*, keamanan dan pembangunan Internet
- ❖ Termasuk sektor swasta dan masyarakat sipil



Implikasi: Tata Kelola Internet. . .

- ❖ Lebih dari sekedar hukum yang disetujui parlemen
- ❖ Bukan hanya kegiatan pemerintah,
- ❖ Menyangkut norma sosial, pasar, arsitektur,
- ❖ Harus transparan, demokratis, *multi-stakeholder*, dan multilateral.

Menunjukkan pentingnya proses

Modul 5: Tata Kelola Internet



- **Sesi 2: Gambaran akan Solusi yang Diajukan untuk Tantangan Tata Kelola Internet**
- **Penulis: ANG Peng Hwa**

Agenda

Tujuan Pembelajaran:

Memberikan gambaran tentang Laporan Akhir WGIG (*Working Group on Internet Governance*), tekanan politik di bagian yang paling diperdebatkan dari Tata Kelola Internet dan munculnya *Internet Governance Forum*.

Hasil Pembelajaran:

Mengetahui solusi untuk tekanan politik dan implikasi dari solusi

Agenda

- ❖ Laporan WGIG
 - ❖ Definisi dan pentingnya Tata Kelola Internet
 - ❖ Isu dan rekomendasi
 - ❖ ICANN dan Peran AS
- ❖ WSIS (*World Summit on the Information Society*) 2 di Tunis
 - ❖ Kompromi ICANN (*Internet Corporation for Assigned Names and Numbers*) dan ccTLD (*country code top-level domains*)

Rekomendasi WGIG

Rekomendasi untuk Mengatasi Isu Terkait Internet

Daftar isu:

- ❖ Administrasi *root zone files* dan sistem *root server* DNS
 - ❖ Pengalamatan IP
 - ❖ Biaya interkoneksi
 - ❖ Stabilitas dan keamanan Internet serta *cybercrime*
 - ❖ *Spam*
 - ❖ Kebebasan berekspresi
 - ❖ Partisipasi yang bermakna dalam pengembangan kebijakan global
 - ❖ Proteksi data dan hak-hak privasi
 - ❖ Hak-hak konsumen
 - ❖ Multi bahasa
-

Empat Kelompok Isu

1. Infrastruktur fisik

- ❖ Isu terkait ICANN : alamat IP, *root zone server* dan *root zone server*

Isu "Politik"

2. Penggunaan Internet

- ❖ Spam, keamanan jaringan

Isu penyalahgunaan/
penggunaan

3. Isu-isu terkait Internet yang berdampak lebih luas

- ❖ Kebijakan kompetisi, *e-commerce*, HAKI

4. Aspek pembangunan Internet

- ❖ Digital Solidarity Fund

Isu Pembangunan

Melihat Prioritas WGIG: Pembangunan

WGIG dibawa ke konteks WSIS dan MDG
(*Millennium Development Goals*)

Dua Aspek:

- ❖ Partisipasi yang efektif dan bermakna dalam pengaturan Tata Kelola Internet;
- ❖ Membangun kapasitas untuk menghadapi berbagai permasalahan.

WSIS 2 di Tunisia

- ❖ ICANN masih berada di tangan AS
- ❖ Tapi pemerintah nasional memiliki otoritas tunggal atas ccTLD mereka masing-masing

Laporan WGIG Adalah . . .

- ❖ Rangkuman isu-isu utama terkait Tata Kelola Internet
 - ❖ Sebuah model proses Tata Kelola Internet
 - ❖ Laporan WGIG mencakup pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil
 - ❖ Proses WGIG itu sendiri merupakan contoh keterbukaan dan transparansi
-

Laporan WGIG Bukanlah...

❖ *roadmap*

❖ juga bukan rencana aksi

Lalu bagaimana negara berkembang menjalankan tata kelola Internet?

Rekomendasi 1: Fungsi Forum

Merekomendasikan sebuah forum bagi seluruh *stakeholder* untuk mengatasi berbagai isu terkait Internet :

- ❖ Tanpa kekuatan pengambilan keputusan
- ❖ Berkomunikasi untuk berbagi isu praktis dan mendiskusikannya
- ❖ Struktur rendah biaya

Hasil: *Internet Governance Forum*

Rekomendasi 2: Pengawasan Internet

Internasionalisasi pengawasan Internet

- ❖ Berdasarkan pada prinsip-prinsip WSIS :
 - ❖ Multilateral (banyak negara)
 - ❖ Demokratis
 - ❖ Transparan
 - ❖ *Multi-stakeholder* (pemerintah, bisnis, masyarakat)
 - ❖ Tidak boleh mengganggu operasional harian Internet.

Terjemahan: menyarankan pemerintah AS untuk menyerahkan otoritas pengawasan tunggalnya terhadap ICANN

ICANN dan Tata Kelola Internet

- ❖ Alamat IP dan nama domain diatur oleh ICANN, Perusahaan California dibawah Departemen Perdagangan AS dengan kontrol utama terhadap *root zone server*
 - ❖ Tidak jelasnya prosedur untuk memulai gTLD baru (*generic top-level domains*)
 - ❖ Alamat IP didistribusikan secara tidak merata
-

Isu seputar ICANN

- ❖ WGIG menyatakan ICANN sebagai yang paling transparan tapi di antara lembaga-lembaga internasional tetapi..
 - ❖ ICANN adalah perusahaan AS dengan kontrak berdasarkan penunjukan
 - ❖ Berada di bawah *Department of Commerce AS*
 - ❖ Nota kesepahaman diantara mereka diperbaharui tahun 2006
 - ❖ Harapan bahwa ICANN akan sepenuhnya menjadi swasta
- ❖ Masalah nyata ICANN
 - ❖ Kapanakah sebuah gTLD dibuat?
 - ❖ Contoh: dotCAT for Catalan, dot XXX?
- ❖ Komite Penasihat Pemerintah – dimana pemerintah memberikan masukan - paling tidak transparan

Peran AS yang Perlu Dikurangi

“ Tidak ada pemerintah yang punya peran yang lebih unggul sehubungan dengan Tata Kelola Internet internasional.”

Sumber: WGIG

- ❖ Semua negara setara
tetapi beberapa lebih setara ketimbang yang lain

Alasan ICANN dibawah AS

- ❖ Menjamin stabilitas dan keamanan Internet
 - ❖ Validitas alasan?
- ❖ Menghindari penyensoran Internet oleh pemerintah lainnya
 - ❖ Kelompok religius AS melobi untuk mencabut persetujuan gTLD (*generic top level domain*)
.XXX

**Lalu bagaimana jika AS bertingkah
seolah-olah mereka pemilik Internet?**

Contoh 1: *Global Positioning Satellite*



Eropa mengembangkan sistem paralel yang disebut Galileo

Mengapa perlu ada GALILEO padahal kita sudah memiliki GPS?

GALILEO memastikan ekonomi Eropa tidak bergantung pada sistem negara lain, yang dapat menghentikan akses ke penggunaanya kapan saja dan untuk memperkuat keamanan dan kehandalan. Satu-satunya sistem yang ada saat ini adalah *Global Positioning Service* (GPS) AS dan sistem GLONASS Rusia, keduanya milik militer tapi tersedia untuk rakyat sipil tanpa jaminan kontinuitas layanan.

Contoh 2 : *Joint Strike Fighter*

- ❖ 10-negara proyek \$2 miliar
- ❖ *Source code* ada di tangan AS
- ❖ Dicapai kesepakatan untuk negara memiliki “kekuasaan operasional” terhadap pesawat



Rekomendasi (3): Koordinasi Institutional

Meningkatkan koordinasi antara institusi yang ada di semua level:

- ❖ Organisasi antar pemerintah seperti ITU, WIPO, UNESCO;
- ❖ Institusi Internet seperti ICANN, ISOC, IETF, W3C, RIRs.

Terjemahan: ITU hanyalah salah satu lembaga yang terkait Tata Kelola Internet

Rekomendasi (4): Kebijakan Nasional

Pentingnya koordinasi kebijakan nasional dan diantara semua *stakeholder*.

- ❖ Kerjasama lebih erat antara ccTLD dan pemerintah;
 - ❖ Penyusunan kebijakan yang ‘ramah-Internet’;
 - ❖ Model untuk pengaturan tata kelola Internet nasional (*Internet Steering Committees*);
 - ❖ Metode: mitra bestari dan praktik terbaik.
-

Bagaimana Memulai Pengaturan Internet?

Empat Cara Pengaturan

Cara Pengaturan

- ❖ **Hukum** – Melalui sanksi swasta dan pemerintah serta penggunaan kekuasaan, termasuk regulasi mandiri
- ❖ **Norma sosial** – Melalui harapan, dukungan atau penghinaan.
- ❖ **Mekanisme pasar** – Biasanya terkait masalah harga dan ketersediaan.
- ❖ **Arsitektur** – Apa saja yang dibolehkan dan dilarang oleh teknologi

Source: Lessig, 1999

#4 Arsitektur

- ❖ Mengatur perilaku menggunakan teknologi
 - ❖ *Software* Anti-bajakan
 - ❖ Contoh: memasang polisi tidur
 - ❖ *Software* untuk memblokir konten
 - ❖ *Honeynet* (Jaringan jebakan untuk melindungi sistem informasi)
- ❖ Arsitektur merujuk pada rancangan dasar
 - ❖ Contoh: di daerah pemukiman dibuat berbukit-bukit untuk memperlambat para pengemudi
 - ❖ Contoh: apakah kebebasan berekspresi ada di Internet?



#3 Mekanisme Pasar

- ❖ Ide untuk perdagangan, pembelian, dan penjualan
- ❖ Bukan hanya harga, tapi juga *fair play*, persyaratan kontrak yang jelas, dan mendukung kompetisi di pasar
- ❖ Contoh: Privasi
 - ❖ Pengguna menyerahkan privasinya untuk ditukar dengan akses ke sistem informasi di situs web
 - ❖ Apakah privasi diatur oleh kesepakatan antara individu dengan perusahaan daripada oleh hukum?
- ❖ Haruskan pengenaan biaya untuk jalur internet ke AS diatur oleh kekuatan pasar?

#2 Norma-norma Sosial

- ❖ Ide akan tekanan sosial
 - ❖ Lebih mudah ketika ada kelompok sosial
- ❖ *Netiquette*, contoh: no-spam, *post* sesuai topik, tak perlu “kembali” untuk membalas “terima kasih”
- ❖ *Posting* dan komentar sebaiknya relevan dengan diskusi di forum *online*

#1 Hukum, termasuk regulasi mandiri

- ❖ Dibuat oleh parlemen atau dewan nasional
 - ❖ Hati-hati dalam menerbitkan hukum dalam lingkungan yang cepat berubah seperti teknologi
 - ❖ Kurangnya pengalaman dengan teknologi atau hukum. Contoh: *Digital Signature Act* di *Utah*
 - ❖ Butuh pendekatan *multi-stakeholder*
-

Regulasi Mandiri

- ❖ Diartikan industri mengatur industri
 - ❖ Bukan orang atau perusahaan mengatur dirinya sendiri
- ❖ Berarti pemerintah mendelegasikan kekuasaan pada industri untuk meregulasi dirinya sendiri
 - ❖ Kekuasaan tertinggi atas sanksi tetap berada di tangan pemerintah
- ❖ Membutuhkan sektor swasta yang termotivasi

Rangkuman

- ❖ Proses regulasi harus bersifat transparan, *multistakeholder*, demokratis
 - ❖ 4 cara pengaturan
 - ❖ Mekanisme pasar
 - ❖ Norma-norma sosial
 - ❖ Arsitektur
 - ❖ Hukum (termasuk regulasi mandiri)
 - ❖ Mempertimbangkan praktik terbaik
 - ❖ Konsultasikan secara luas
-

Modul 5: Tata Kelola Internet



- **Sesi 3: Dimensi Tata Kelola Internet:
Penggunaan dan Penyalahgunaan Internet**
- **Penulis: ANG Peng Hwa**

Agenda

Tujuan Pembelajaran:

Untuk menunjukkan bahwa regulasi bukan sekadar hitam di atas putih, tetapi juga dapat mengikutsertakan berbagai mekanisme sehingga regulasi Internet sebaiknya mempertimbangkan cara-cara lain.

Hasil Pembelajaran:

Menyadari cara lain untuk mengatur Internet selain hukum


Agenda

- ❖ Sebuah *roadmap* yang diajukan untuk bidang tata kelola Internet

Road Map yang Disarankan

1. Penyediaan akses dan layanan
 2. *Electronic Commerce*
 3. Pengaturan konten
 4. Keamanan
 5. Hak atas kekayaan intelektual
 6. Privasi
-

1. Penyediaan Akses dan Layanan

- ❖ Bagaimana mengatur standar teknis dalam lingkungan jaringan
 - ❖ Bagaimana menjamin interkoneksi dan interoperabilitas sistem komputer dan jaringan
 - ❖ Bagaimana mengatur tarif dan kualitas dari layanan informasi
 - ❖ Mengklarifikasi tanggung jawab penyedia akses dan layanan
- 

Kebijakan Kompetisi

- ❖ Sebisa mungkin, akses Internet sebaiknya bersifat kompetitif dengan tujuan untuk meningkatkan penggunaan
 - ❖ Teori permainan mengatakan sebaiknya memiliki paling sedikit 3 pemain
 - ❖ Harga yang rendah meningkatkan penetrasi Internet
 - ❖ *Broadband* mengubah pola penggunaan Internet
-

2. Electronic Commerce (1)

Layak dikerjakan karena penyelesaian masalah disini akan menyelesaikan banyak masalah lainnya.

- ❖ Mengakui legalitas lingkungan elektronik
 - ❖ Mengakui bukti elektronik
 - ❖ Mengakui transaksi elektronik
 - ❖ Mengakui tanda tangan digital dan sertifikat digital
 - ❖ Mendorong mekanisme pembayaran elektronik dan penggunaannya
-

2. Electronic Commerce (2)

- ❖ Membuat hukum kontrak (dan lainnya) dapat diterapkan
 - ❖ Mengklarifikasi hak-hak, tanggung jawab, dan kewajiban berbagai pihak, dan juga mekanisme resolusi perselisihan
- ❖ Memperkuat polisi untuk menegakkan hukum perdagangan elektronik
- ❖ Mengklarifikasi perpajakan dalam perdagangan elektronik

Aplikasi: E-Commerce

- ❖ Membuka pasar baru
- ❖ Membuka bisnisnya 24 jam
- ❖ Mengeliminasi perantara
- ❖ Mengotomatisasi bisnis
- ❖ Tapi bukan untuk semua bisnis
 - ❖ Pembeli ingin menguji barang mahal
 - ❖ Berbelanja mungkin merupakan aktivitas menyenangkan

3. Pengaturan konten

- ❖ Beberapa pengguna tidak berlangganan karena konten yang *objectionable*.
 - ❖ Bagaimana cara memblokir materi yang 'tidak menyenangkan' di Internet, terutama demi anak-anak
 - ❖ Bagaimana cara melindungi minat nasional terhadap materi asing yang tidak diinginkan
 - ❖ Bagaimana cara menyelesaikan konflik nilai-nilai budaya dalam konten informasi
-

Penyensoran dan Kebebasan Berekspresi

- ❖ Bagaimana cara memblok materi yang ‘tidak menyenangkan’ di Internet, terutama demi anak-anak
 - ❖ Tidak mungkin untuk menyetujui apa yang tidak menyenangkan bagi orang dewasa tetapi memungkinkan untuk diterapkan bagi anak-anak
- ❖ Bagaimana cara melindungi minat nasional terhadap materi asing yang tidak diinginkan
- ❖ Bagaimana cara menyelesaikan konflik nilai-nilai budaya dalam konten informasi
 - ❖ Budaya dan nilai-nilai Lokal vs. Internasional

Pemfitnahan

- ❖ Menyeimbangkan antara reputasi pribadi vs. budaya kebebasan berbicara di internet
- ❖ Perlukah “tanggung jawab global” untuk pemfitnahan internet?

Solusi Untuk Konten Tidak Menyenangkan

- ❖ Pemblokiran bukanlah praktik terbaik
- ❖ Filter
 - ❖ *Internet Content Rating Association* (sekarang FOSI: *Family Online Safety Institute*)
 - ❖ *Software filter*
 - ❖ *Level server*
 - ❖ *Servers proxy level nasional*

4. Keamanan

- ❖ Bagaimana cara melindungi sistem komputer dan jaringan dari pembobolan keamanan
 - ❖ Bagaimana cara mencegah kriminalitas dalam lingkungan digital
-

5. Hak atas Kekayaan Intelektual

- ❖ Bagaimana cara memperluas pengaturan hak cipta yang ada agar juga mencakup karya digital
 - ❖ Bagaimana cara menghindari pembajakan dalam dunia digital
 - ❖ Bagaimana cara mendapatkan, melindungi, dan mengelola hak-hak di lingkungan digital
-

Hak Cipta

- ❖ Mudah dibajak dan plagiarisme informasi
- ❖ Semangat berbagi — “informasi ingin dibebaskan”
- ❖ *File sharing* dan layanan “*peer-to-peer*”
 - ❖ RIAA (*Recording Industry Association of America*) mengambil tindakan terhadap pihak yang mengunduh musik

Hak Cipta

- ❖ Bagaimana cara menghindari pembajakan dalam dunia digital
 - ❖ Bagaimana cara mendapatkan, melindungi, dan mengelola hak-hak di lingkungan digital.
 - ❖ Bagaimana cara memperluas pengaturan hak cipta yang ada agar juga mencakup karya digital
 - ❖ Nama domain sebagai merek dagang?
- Di AS, banyak akademisi mendukung aturan *copyright* yang tidak terlalu ketat

Apakah Segalanya Dapat Dilakukan: Pertolongan Mandiri

- ❖ Di tahun 2000, Komite Olimpiade Sydney menyewa perusahaan swasta bernama *Copyright Control Services* untuk mengawasi Internet dari situs-situs tak berizin yang menampilkan berita Olimpiade
 - ❖ Moscow TV6 dipaksa untuk menghentikan penyiaran melalui internet
 - ❖ Kini selalu ada pengawasan untuk acara Olimpiade

6. Privasi

- ❖ *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)* telah mengembangkan pedoman privasi.
 - ❖ *Data Protection Directive* di Uni Eropa meminta pihak ketiga untuk memiliki 'level yang cukup' untuk proteksi data sebelum mereka dapat memroses data dari Uni Eropa.
 - ❖ Bagaimana mengatur penggunaan informasi personal oleh institusi publik dan swasta.
-

Privasi

- ❖ Bagaimana mengatur penggunaan informasi personal oleh institusi publik dan swasta
- ❖ Perlunya patuh pada pedoman privasi OECD
 - ❖ *Data Protection Directive* di Uni Eropa meminta pihak ketiga untuk memiliki 'level yang cukup' untuk proteksi data sebelum mereka dapat memroses data dari Uni Eropa
- ❖ Dua model:
 1. Uni Eropa: privasi ialah hak asasi manusia; perlu mendapatkan aturan hukum yang komprehensif
 2. US: Privasi adalah hak legal yang dapat dikontrakkan; aturan hukum yang terpecah-pecah

Bagaimana dengan Konten yang Jelas Ilegal?

Contoh: Pornografi anak
dan penipuan konsumen

Pornografi Anak dan Penipuan Konsumen

- ❖ Kerja sama internasional untuk pornografi anak
 - ❖ *Operation Cathedral* tahun 1999 dan *Operation Ore* tahun 2002
 - ❖ Inspeksi mendadak secara simultan di beberapa negara dan pertukaran informasi
- ❖ Razia konsumen oleh 30 negara melawan penipuan konsumen

Tindakan yang Mungkin Tidak Ilegal

Waktunya untuk hukum?

Tindak Kejahatan:

Spam, scam, kode berbahaya, phishing

Spam

- ❖ Surat elektronik komersial dalam jumlah banyak yang tidak diinginkan
- ❖ Membuang-buang *bandwidth*
- ❖ Menyebabkan ancaman keamanan - dapat mengandung kode-kode berbahaya

Scam, kode berbahaya, phishing

- ❖ Kejahatan Kriminal
-

Tindak Kejahatan Lainnya

- ❖ *Cyberbullying*
- ❖ *Cyberstalking*
- ❖ Pencurian ID

**Dapatkah Semuanya
Diselesaikan?**

Norma-norma Komunitas-Cyber

- ❖ Netiket

 - ❖ Budaya, norma, dan aturan perilaku

- ❖ Sanksi dari komunitas

 - ❖ Isolasi, pemecatan sosial

 - ❖ “*Toading*” (penghapusan karakter dari game) terhadap Mr. Bungle yang melakukan pemerkosaan di *online game*

Hukum Nasional

- ❖ Pornografi anak
 - ❖ Penipuan konsumen
 - ❖ Anti-*spam*
 - ❖ *Scams*, kode berbahaya and *phishing*
 - ❖ *Cyberstalking*
 - ❖ Pencurian ID
-

Hukum Internasional

- ❖ Kerjasama *ad-hoc* untuk investigasi dan penuntutan *cybercrime*
 - ❖ *Operation Cathedral, International Consumer Sweep*
- ❖ Kesepakatan Internasional untuk *cybercrime*
 - ❖ *Council of Europe Convention on Cybercrime*
- ❖ Koalisi dinamis di *Internet Governance Forum*
 - ❖ Kelompok bebas dari para *stakeholder* di seputar isu terkait

Kesimpulan

1. Kebijakan sebaiknya mendukung suasana kompetitif sehingga dapat menurunkan harga bagi konsumen dan membangun industri yang sehat
2. Perbaharui hukum-hukum untuk transaksi *e-commerce*
 - ❖ UU tentang Bukti (*Evidence*)
 - ❖ UU *Digital Signature*
 - ❖ UU *e-Transactions*
3. Berdayakan penegakan hukum untuk memerangi penipuan dan kejahatan *online*, dan perkuat hukum untuk Internet

Kesimpulan

4. Atur konten dengan sikap untuk memecahkan masalah, meski konten telah diregulasi
 5. Gunakanlah norma-norma internasional
 6. Konsultasikan dengan berbagai industri, untuk mendidik sekaligus dididik
 7. Perbarui hukum *copyright* sebagaimana dibutuhkan
 8. Perhatikan aturan privasi
-

Modul 5: Tata Kelola Internet

- **Sesi 4: Dimensi Pembangunan dan Melihat Kedepan**
- **Penulis: ANG Peng Hwa**



Agenda

Tujuan Pembelajaran:

Pemerintah nasional perlu bertindak karena *Internet Governance Forum* belum dan tidak akan memecahkan semua isu-isu

Hasil Pembelajaran:

Menyadari isu-isu penting dalam Tata Kelola Internet yang membutuhkan perhatian pemerintah nasional, dimana pembangunan adalah kunci bagi pemerintah

Agenda

- ❖ Dimensi Pembangunan
 - ❖ *Internet Governance Forum*
 - ❖ Isu penting Tata Kelola Internet
-

Apakah TIK untuk Pembangunan (TIKP)

Pembangunan perlu mencakup

- ❖ Tata Kelola dan Pemberdayaan
- ❖ Infrastruktur
- ❖ Pembangunan Ekonomi
- ❖ Pembangunan Sosial

WSIS telah membantu membentuk *Digital Solidarity Fund*

MDG adalah panduan yang baik

8 Tujuan Pembangunan Milenium

1. Menanggulangi Kemiskinan dan Kelaparan
 2. Mencapai Pendidikan Dasar untuk Semua
 3. Mendorong Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
 4. Mengurangi Angka Kematian Anak
 5. Meningkatkan Kesehatan Ibu
 6. Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Lainnya
 7. Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup
 8. Membangun Kemitraan Global untuk Pembangunan
-

Aplikasi TIKP

- ❖ Layanan Pemerintah
 - ❖ Layanan Gawat Darurat
- ❖ Pertanian
- ❖ Pendidikan
 - ❖ *Distance learning*
- ❖ Kesehatan
 - ❖ *Telemedicine*
- ❖ Bisnis
 - ❖ Pariwisata
 - ❖ Pekerjaan

Sejumlah Cara Mengatasi Kesenjangan Digital

- ❖ Perangkat Keras yang lebih murah
 - ❖ Komputer dengan harga rendah
 - ❖ *Laptop* seharga US\$175
- ❖ *Software* lebih murah
 - ❖ FOSS (*Free Open Source Software*)
- ❖ *Telecentre*
- ❖ Tingkatkan pemberdayaan wanita
 - ❖ Wanita lebih mungkin untuk mengajari keluarga

Memajukan Konten Online

- ❖ Biaya akses yang lebih murah
 - ❖ Kebijakan ccTLD (*country code top-level domain*)
 - ❖ Contoh: mengurangi ongkos pendaftaran nama *domain*
 - ❖ Mekanisme pemecahan perselisihan Domain
 - ❖ UDRP (*uniform domain-name dispute resolution policy*)

e-Government

1. Komputerasi pemerintah
 - ❖ Meningkatkan efisiensi kerja pemerintah
 - ❖ Meningkatkan kondisi ekonomi dari teknisi dan *programmer*
 - ❖ Membuat karir IT semakin terbuka
2. Komputerasi layanan pemerintah
 - ❖ Meningkatkan efisiensi kerja pemerintah
 - ❖ Melakukan *tender* pemerintah *online* akan menghemat dana
3. Konsultasi dengan warga untuk berbagai kebijakan
4. *e-Engagement* dimana ide diberikan ke pemerintah

e-Government: Keuntungan

- ❖ Meningkatkan efisiensi kerja pemerintah
- ❖ Mengurangi korupsi
 - ❖ Meningkatkan transparansi untuk proses administrasi
- ❖ Membuat proses kontrol dapat dilakukan oleh pemerintah pusat
 - ❖ Tidak otomatis meningkatkan demokratisasi

Telecentre

- ❖ Tingkat kesuksesan fase 1: 3%
 - ❖ Telecentres ditujukan untuk memberdayakan kaum marjinal, wanita, orang-orang miskin
- ❖ Tingkat kesuksesan fase 2: 30%
 - ❖ Memperhitungkan pelajaran yang diambil dari fase 1
- ❖ Tingkat kesuksesan fase 3: ?
 - ❖ Bergulir di *India*

Internet Governance Forum

- ❖ Sidang paripurna
- ❖ Sesi paralel
 - ❖ Banyak tindakan nyata
- ❖ Koalisi dinamis
 - ❖ Yang menangani *spam* terlibat sangat aktif

Mandat akan berakhir pada tahun 2010

Manfaat IGF

- ❖ Meningkatkan kesadaran akan isu-isu Tata Kelola Internet
 - ❖ Pemahaman yang lebih baik dalam proses Tata Kelola Internet
 - ❖ Kesempatan mendiskusikan isu-isu penting
 - ❖ Memungkinkan negara kecil untuk mengangkat isu
-

Dapatkan 4 Kelompok Isu yang Diangkat oleh WGIG dipecahkan sebelum 2015?

1. Infrastruktur fisik
 - ❖ Isu terkait ICANN: alamat IP, nama domain dan *root zone server*
2. Penggunaan Internet
 - ❖ Spam, keamanan jaringan, *cybercrime*
3. Isu-isu terkait Internet yang berdampak lebih luas
 - ❖ Kebijakan kompetisi, *e-commerce*, HaKI
4. Aspek pembangunan Internet
 - ❖ *Digital Solidarity Fund*

Isu-isu Penting

1. Membangun kapasitas untuk Tata Kelola Internet
 - ❖ Isu-isu Internasional
 - ❖ Isu-isu Lokal
2. Akankah/Haruskah ICANN diinternasionalisasi?
 - ❖ Seperti Komite Internasional Olimpiade?
 - ❖ Apakah internasionalisasi penting?
3. Pembangunan TIKP
 - ❖ Sedikitnya *Digital Solidarity Fund*

Kesimpulan

- ❖ Peningkatan kesadaran akan pentingnya Tata Kelola Internet
 - ❖ Pemerintah harus sadar akan isu–isu dan berpartisipasi dalam debat internasional
 - ❖ Banyak isu-isu Tata Kelola Internet adalah isu lokal, dan pemerintah nasional memiliki peran kunci untuk memecahkan isu-isu ini
 - ❖ Isu utama namun sering diabaikan bahkan di Laporan WGIG adalah TIK untuk pembangunan
-